MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Mimi Bisa Menari

Tusiana Noor Alfi

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Mimi Bisa Menari

Tusiana Noor Alfi

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mimi Dapok Naghi
Mimi Bisa Menari

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Tusiana Noor Alfi
Ilustrator dan Pengatak : Febiyanti Tri Utami
Penyunting Bahasa Lampung : Zadra
Penyunting Bahasa Indonesia : Ramlan Andi
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..... iii
Daftar Isi..... iv
Judul Cerita..... 1
Glosarium.....21
Biodata Penulis..... 22
Biodata Ilustrator..... 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung..... 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia..... 22

Bulan hadap wat acagha seni.
Mimi haga naghi Sigeh Pengunten.

Bulan depan ada pentas seni.
Mimi akan menari Sigeh Pengunten.

Inji pengalaman peghtama Mimi.
Mimi mak kot naghi.

Ini pengalaman pertama Mimi.
Mimi belum pernah menari.

Mimi latihan jama kanca-kanca.
Wat Rima, Tere, Dea, jama Lani.
Bu Dewi nawai tiyan.

Mimi berlatih bersama teman-teman.
Ada Rima, Tere, Dea dan Lani.
Bu Dewi mengajari mereka.

Lakkahkon cukut.
Ayunkon culuk.

Langkahkan kaki.
Ayunkan tangan.

Sai, ghua, telu.
Mit kanan jama mit kighi.
Ngeliuk jama mutogh.

Satu, dua, tiga.
Ke kanan dan ke kiri.
Meliuk dan berputar.

Lawi, Mimi salah ngayunkon culuk.
Mestini mit kighi,
malah mit kanan.

Aduh, Mimi salah mengayunkan tangan.
Harusnya ke kiri,
malah ke kanan.

Mimi naghi luwot.
Lawi, kali sinji langkahni salah.
Mestini maju, malah mundogh.

Mimi menari lagi.
Aduh, kali ini langkahnya salah.
Harusnya maju, malah mundur.

Tiyan ghadu seminggu latihan naghi.

Mereka sudah seminggu latihan menari.

Mimi kung apal geghakan taghini.
Langkah cukutni pagun ghisok salah.
Lawi, ghepa inji?

Mimi belum hafal gerakan tarinya.
Langkah kakinya masih sering salah.
Aduh, bagaimana ini?

Mimi mak dapok putus haghopan.
Ia mesti lebih ghajin beghlatih.

Mimi tak boleh putus asa.
Dia harus lebih tekun berlatih.

Bu Dewi miyos nawai Mimi.
Kanca-kanca nutuk nyemangati.

Bu Dewi telaten mengajari Mimi.
Teman-teman ikut menyemangati.

Mimi mak haga ngeciwakon tiyan.
Di lamban ia belatih luwot.

Mimi tak ingin mengecewakan mereka.
Di rumah dia berlatih lagi.

Mimi ngemutogh video taghi.
Ghadu sina ia ngulang-ulang geghakan taghini.

Mimi memutar video tari.
Lalu dia mengulang-ulang gerakan tari.

Ghani acaghani ghadu ghedik.
Bu Dewi ngebagikon alat-alat taghi.

Hari pentas seni sudah dekat.
Bu Dewi membagikan perlengkapan tari.

Inji kain tapis jama sigegh.
Sina papan jajar jama gelang putik.
Wat muneh tanggai jama tepak.

Ini kain tapis dan siger.
Itu papan jajar dan gelang burung.
Ada juga tanggai dan tepak.

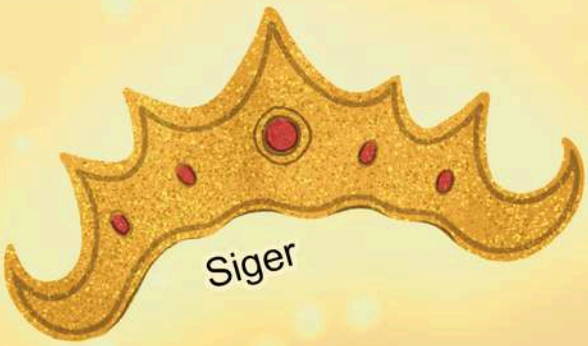

Ghani inji pemuputan latihan.
Tiyan nyughum kawai taghian lengkap.

Hari ini latihan terakhir kali.
Mereka memakai pakaian tari lengkap.

Dapokkah Mimi naghi sai helau?

Bisakah Mimi menari dengan baik?

Mimi naghi sangat betik.
Mak salah langkah lagi.
Mak lupa geghakan lagi.

Mimi menari dengan sempurna.
Tak salah langkah lagi.
Tak lupa gerakan lagi

Unyin jelma mesenang.
Tiyan siap maju jemoh.

Semua gembira.
Mereka siap tampil esok hari.

Mimi mesenang.
Usahani mak sia-sia.
Uttungni ia mak putuk haghopan!

Mimi bahagia.
Usahanya tak sia-sia.
Untung dia tak putus asa!

Glosarium:

Pentas seni	: pertunjukan seni seperti tarian atau nyanyian di atas panggung.
Tari Sigeh Pengunten	: salah satu tari tradisional yang berasal dari daerah Lampung.
Kain tapis	: kain tradisional Lampung berupa tenunan bersulamkan benang emas.
Siger (Lampung)	: mahkota terbuat dari logam berwarna keemasan, dengan detail bentuk khas Lampung menyerupai tanduk/segitiga.
Papan jajar	: perhiasan dari logam yang dikenakan di bagian dada (semacam kalung),seringkali diukir dengan motif tradisional.
Gelang burung	: perhiasan dari logam yang dikenakan di lengan atas (di bawah bahu),berbentuk seperti burung bersayap.
Tanggai	: penutup jari menyerupai kuku panjang berbentuk kerucut dan berwarna emas.
Tepak	: wadah berbentuk kotak terbuat dari logam berwarna emas.

Biodata Penulis

Tusiana Noor Alfi, biasa disapa Ofi, adalah ibu dua anak yang suka menulis. Beberapa tulisannya pernah dimuat di majalah Bobo, Gadis, dan Femina serta surat kabar Kompas dan Republika. Ofi menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saat ini dia bekerja dan bermukim di Semarang serta bisa dihubungi melalui Facebook Ofi Tusiana dan Instagram @ofi_tusiana.

Biodata Ilustrator

Febiyanti Tri Utami, ilustrator dan colorist asal Bandung,Jawa Barat. Ia senang menggambar suasana alam dan suasan fantasi, Dalam beberapa kesempatan, ia juga menulis cerita anak, baik dalam bentuk picture book, cerita pendek dan buku aktivitas anak. Karya-karyanya dapat dilihat di instagram @febiyantitriu atau bisa menghubunginya melalui pos el: febiyantitriu@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Zadra Riansyah, lahir di Karta, Tulang Bawang Barat, pada 7 Juli 2001, saat ini menempuh pendidikan di Universitas Lampung, jurusan Pendidikan Bahasa Lampung. Sebagai Duta Bahasa Provinsi Lampung 2023, Zadra berperan aktif dalam pelestarian bahasa daerah. Selain itu, ia juga menjadi penyiar berita Bahasa Lampung di TVRI Lampung. Zadra dapat dihubungi melalui pos el: zadrariansyah170217@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Ramlan Andi adalah pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan pengalaman lebih dari 17 tahun. Lulusan Sastra Inggris dari STBA Yunisla (2004), ia saat ini menjabat sebagai Penelaah Teknis Kebijakan. Sebagai Koordinator KKLP Penerjemahan, Ramlan memimpin tim dalam menghasilkan buku pengayaan untuk literasi membaca dan diplomasi kebahasaan. Ramlan dapat dihubungi melalui pos el: nalmar.id@gmail.com.

Mimi Bisa Menari

Mimi akan menari di pentas seni. Tapi, dia kesulitan menghafal gerakan tari. Mimi jadi sedih dan hampir putus asa. Hari pementasan semakin dekat. Apakah Mimi berhasil menari dengan baik? Yuk, cari tahu di buku ini.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024